

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelinci merupakan kelompok mamalia dari family Leporidae dari ordo Ordomorpha (Pearce *et al.* 2007), merupakan hewan peliharaan yang telah didomestikasi sejak 1.400 tahun yang lalu di Prancis. Kelinci dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kelinci bebas dan kelinci periharaan. Kelinci memiliki kemungkinan untuk terpapar berbagai macam penyakit baik dari agen infeksi maupun karena faktor pemeliharaan yang kurang tepat (Wahyuti *et al.* 2009). Salah satu penyakit yang sering menyerang kelinci adalah scabies. Scabies disebabkan oleh parasit dari jenis *Sarcoptes scabiei* yang berasal dari *S scabei varniculi* (Wahyuti *et al.* 2009), parasit ini mampu hidup di lapisan epidermis kulit bagian stratum korneum selama satu minggu (Zhang *et al.* 2012). Scabies secara umum bisa menyerang semua bagian lapisan kulit pada kelinci. Scabies paling banyak menyerang bagian kaki dan kepala (Supriyanto dan Luviana, 2010). Kaki kelinci rentan terkena scabies dikarenakan secara langsung bersentuhan dengan lingkungan kandang dan biasanya terkena kotoran kelinci.

Menurut McCarthy *et al.* (2004) *Sarcoptes scabiei* ini ditemukan hampir di seluruh dunia. Laporan terhadap *outbreak* atau kasus scabies pada kelinci juga pernah tercatat. Kerugian akibat matinya ternak penderita scabies sangat bervariasi, tergantung pada faktor predisposisi serta faktor lainnya yang terlibat. Kematian akibat scabies sering disebabkan karena malnutrisi (AbuSamra *et al.* 1981).

## 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan hasil Identifikasi *Scabies (Sarcoptes scabiei)* Pada Kelinci di Klinik Hewan Bukit Cimanggu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University